

ABSTRAK

Sutan Raja Hotel & Convention Centre adalah hotel bintang 4 yang terletak di Kabupaten Bandung, dikelola oleh PT. Panca Putra Ganda Group. Hotel ini berlokasi di wilayah padat penduduk dan jauh dari pusat keramaian kota, pengunjung hotel ini berasal dari tamu wisatawan luar daerah dan sekitar yang ingin berwisata alam ke Ciwidey, serta tamu PNS atau pebisnis luar daerah yang memanfaatkan fasilitas hotel ini untuk rapat pemerintahan. Hotel ini menawarkan fasilitas bisnis seperti 14 ruang meeting, ballroom dengan kapasitas besar, dan restoran VIP untuk tamu pebisnis. Hotel ini memiliki persaingan dengan Hotel Grand Sunshine Resort Soreang yang juga menyediakan fasilitas serupa. Oleh karena itu, diperlukan perancangan ulang interior fasilitas bisnis dengan elemen pembeda yang menarik minat pengunjung tamu pebisnis. Dalam merancang ulang, digunakan pendekatan arsitektur rumah panggung dengan tema lokal yang mengangkat budaya Sunda untuk memberikan ciri khusus dan identitas pada hotel. Penambahan area Spa sebagai fasilitas rekreasi juga diusulkan untuk tamu pebisnis yang ingin melepas stres. Permasalahan yang ditemukan pada fasilitas sebelumnya, seperti pengorganisasian dan sirkulasi ruang meeting, pencahayaan yang kurang memadai, dan elemen interior yang rusak, akan diperhatikan dalam perancangan ulang agar fasilitas tersebut lebih efektif, nyaman, dan menarik. Dengan menerapkan pendekatan budaya Sunda dalam perancangan ulang, diharapkan Sutan Raja Hotel & Convention Centre dapat menarik minat pengunjung tamu pebisnis karena mengusung konsep keramahan budaya lokal yang berbeda dengan hotel-hotel lain di wilayah Soreang yang lebih mengandalkan konsep interior modern generik. Tema budaya lokalitas ini juga diharapkan dapat mengenalkan ciri khas budaya daerah Soreang kepada pengunjung pebisnis dari luar daerah yang belum mengenalnya.

Kata Kunci: Hotel, Budaya, Rumah Panggung Sunda, Motif Batik Kina.